

KULIAH KERJA NYATA: DIGITALISASI PEMASARAN UMKM DI DESA TEGUR WANGI LAMA

COMMUNITY SERVICE PROGRAM: DIGITALIZATION OF MSME MARKETING IN TEGUR WANGI LAMA VILLAGE

Nurmaleni^{1*}, Chika Rahayu², Kasman³

^{1*3}Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

²Pendidikan Matematika, Universitas Lampung, Bandar Lampung

*Email korespondensi: lenipga@gmail.com

Abstract

The people of the village are on average engaged as vegetable farmers, in some areas they are also salak fruit farmers. MSMEs in the community certainly still use the traditional sale of vegetables and fruits to the city center or traditional markets. able to fill community activities to increase independent income or village apparatus. Salak fruit can be very helpful when farmers cannot maximize land when planting vegetables due to climatic factors. Salak fruit can be sold to souvenir traders and traders along the old village road. Vegetable dumplings in the form of wartels and spinach are maximized from vegetable processing, processed products in the form of 'Healthy snack dumplings'. The research method uses qualitative and collects all information with other journals. The community is expected to apply this knowledge regularly, provide activities to the community and to youth-I to take advantage of digitalization by making healthy snacks from vegetables to being able to sell products through social media or digital.

Keywords: Market Digitalitation, UMKM, Vegetable, Fruit, Tegur Wangi Lama

Abstrak

Masyarakat desa tegur wangi lama rata-rata berprofesi sebagai petani sayur, di sebagian kawasan juga petani buah salak. UMKM pada masyarakat tentu masih menggunakan penjualan sayur dan buahan secara tradisional ke pusat kota atau pasar tradisional. Pemanfaatan digitalisasi pemasaran umkm mampu mengisi kegiatan masyarakat untuk menambah penghasilan mandiri atau perangkat desa. Buah salak bisa sangat membantu disaat petani tidak bisa memaksimalkan lahan saat menanam sayuran karena faktor iklim. Buah salak mampu dijual pada pedagang oleh-oleh maupun pedagang sepanjang jalan desa tegur wangi lama. Pangsit sayur berupa wartel dan bayam dimaksimalkan dari pengolahan sayuran, olahan produk berupa 'Pangsit Camilan Sehat'. Metode penelitian menggunakan kualitatif dan mengumpulkan semua informasi dengan jurnal-jurnal lain. Masyarakat diharapkan menerapkan ilmu ini secara rutin, memberi kegiatan pada masyarakat dan pada pemuda-pemudi untuk memanfaatkan digitalisasi dengan membuat camilan sehat dari sayuran hingga mampu menjual produk melalui sosial media atau digital.

Kata kunci: Digitalisasi Pemasaran, UMKM, Sayuran, Buah, Tegur Wangi Lama



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2025 Author

Diterima: 4 Februari 2025; Disetujui: 6 Februari 2025; Terbit: 6 Februari 2025

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, desa-desa di seluruh dunia menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang. Di Indonesia, desa-desa menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, dengan keberlanjutan dan kemajuan desa menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah infrastruktur dan inovasi desa yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat pada pasar di Indonesia dengan pemanfaatan teknologi yang sudah semakin canggih dengan menggunakan *smartphone*, setiap orang mampu mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Salah satu penerapan perkembangan teknologi yaitu dalam bidang pemasaran hasil UMKM dari berbagai daerah. peneliti akan membahas mengenai konsep dasar *digital marketing*, menguraikan strategi-strategi kunci yang dapat digunakan perusahaan, dan memberikan studi kasus yang mengilustrasikan implementasi *digital marketing* yang sukses, tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi perusahaan dalam menjalankan promisi pemasaran digital, dan memberikan tips dan saran untuk mengatasinya (Rudy H, Arief S, Nurhayati, I Gede A.M, 2024).

METODE

Pada tahap ini kami melakukan kegiatan pengumpulan data dari masyarakat, merancang konsep dan mulai mengerjakan tugas masing-masing yang sudah ditentukan sebelumnya. Dimana masing-masing bagian, koordinator yang bekerja mengoordinir seluruh kegiatan baik sosial media (Centurion C. P, F.X Ari A.P, Fajar S, 2020). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik yang digunakan dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan atau penentuan sampelnya untuk tujuan tertentu (Triana R, Yuvita A.K, Shaffina A.A.N, 2023).

A. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang dilakukan selama KKN yaitu diawali dengan pembukaan secara formal di Institut Teknologi Pagar Alam pada tanggal 29 Agustus 2024, selanjutnya mahasiswa diantar ke masing-masing Desa tempat KKN pada tanggal 2 September 2024. Mahasiswa KKN tematik ke-3

Intitut Teknologi Pagar Alam kelompok 1 Desa Tegur Wangi Lama melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya, selama kurang lebih satu bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Program Kerja

1. Pengantaran Mahasiswa

Senin 2 September 2024 pengantaran mahasiswa KKN Tematik ke-3 Institut Teknologi Pagar Alam oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Desa 2 September 2024 Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam.



Gambar 1. Pengantaran siswa

2. Sosialisasi Bersama Masyarakat

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk pengenalan dan pengakraban mahasiswa KKN Tematik ke-3 Institut Teknologi Pagar Alam kepada masyarakat Desa Tegur Wangi Lama.



Gambar 2. Sosialisasi bersama Masyarakat

3. Pembagian Kalender

Pembagian kalender kepada masyarakat Desa Tegur Wangi Lama, merupakan salah satu tahap sosialisasi untuk memperkenalkan kampus Institut Teknologi Pagar Alam kepada masyarakat.



Gambar 3. Pembagian Kalender

4. Kuliner

Adapun kuliner yang menjadi ciri khas dari Desa Tegur Wangi Lama adalah cemilan pangsit sehat, pangsit sehat adalah makanan yang terbuat dari bahan wortel dan bayam yang merupakan hasil dari tanaman dari Tegur Wangi Lama



Gambar 4. Kuliner Desa

5. Gotong Royong

Kegiatan yang dapat dilakukan secara bergotong royong antara lain pembangunan fasilitas umum dan membersihkan lingkungan sekitar.



Gambar 5. Gotong Royong

6. Kunjungan Sekolah

Kegiatan ini dilakukan untuk bersilaturahmi langsung kepada guru maupun siswa yang ada di Kota Pagar Alam yang berada di Desa Muara Sindang.



Gambar 6. Kunjungan Sekolah

7. Pemasangan Spanduk Warung

Setelah dilakukannya pendataan warung yang mendapatkan spanduk pada beberapa hari yang lalu maka kegiatan selanjutnya yaitu pemasangan spanduk pada warung-warung yang telah di data.



Gambar 7. Pemasangan Spanduk Warung

8. Game Hiburan

Kegiatan ini dilakukan untuk mempererat dan pengakraban langsung kepada Masyarakat dan warga sekitar Desa Muara Sindang. Hiburan game atau perlombaan ini kami selenggarakan bersama anak-anak maupun ibu-ibu



Gambar 8. Game Hiburan

9. Penyerahan Struktur Masjid

Kegiatan pemasangan plang jalan atau petunjuk arah jalan ini bertujuan sebagai arah atau petunjuk di persimpangan untuk mengarahkan ke suatu tempat atau desa agar lebih mempermudah jika ada warga asing yang memasuki wilayah tersebut.



Gambar 9. Penyerahan Struktur Masjid

10. Penjemputan Mahasiswa

Kamis 08 Desember 2022 merupakan hari penjemputan mahasiswa KKN Tematik ke-2 Institut Teknologi Pagar Alam di Desa Pulau Panggung oleh Dosen Pembimbing Lapangan.



Gambar 10. Penjemputan Mahasiswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan wortel dan bayam yang melimpah di Desa Tegur Wangi Lama sebagai bahan baku pembuatan bakso ayam wortel memiliki potensi yang sangat baik. Program KKN yang berfokus pada pemanfaatan wortel dan bayam melimpah di Desa Tegur Wangi Lama menjadi cemilan pangsit telah mencapai sejumlah tujuan.

Melalui kegiatan sosialisasi, demonstrasi pembuatan, dan pendampingan, masyarakat Desa Tegur Wangi Lama, khususnya ibu-ibu rumah tangga, telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah wortel dan bayam menjadi produk olahan yang bernilai tambah, yaitu cemilan Pangsit yang berbahan utama wortel dan bayam. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain: Ketersediaan bahan baku: wortel dan bayam di Desa Tegur Wangi Lama melimpah sepanjang tahun, sehingga pasokan bahan baku terjamin.

Diharapkan program serupa dapat terus dilakukan di masa mendatang untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan pada pihak:

- Pak RW dan Pak RT Desa Tegur Wangi Lama, sudah menjadi perantara menyampaikan ilmu kepada masyarakat.
- Bujang Karang Taruna Desa Tegur Wangi Lama.
- Mahasiswa/i KKN- 3 Kelompok 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Puspita, Anik Nur H. (2022). Dampak Teknologi Digital Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat 5.0. 02(10), 446-451.
- Centurion C.P, F.X. Ari A.P, Fajar S. (2020). Digital Marketing Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus *Coffeestrip* Bandung). 09(4). 283-288.
- Juariah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram Sebagai. 05(1), 33-42.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>

Nuryani, E. (2014). Hubungan Intensitas Mengakses Facebook Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2. 02(3), 178–192.

Rudy H, Arief S, Nurhayati, I Gede A.M., Aat Ruchiat N. (2024). Digital Marketing Sebagai Pemasaran Di *Era Society 5.0*: Sebuah Literature Review. 8(2).

Triana R, Yuvita A.K, Shaffina A.A.N. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN): Pengabdian Masyarakat Melalui Kegiatan “Paham Literasi Digital, Pacu Digitalisasi UMKM” Di Kampung Bothokan.